

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ternak kambing merupakan komoditas peternakan yang erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat dipedesaan. Kambing etawa atau di Indonesia dikenal sebagai kambing Peranakan Etawa (PE) yang memiliki tempat tersendiri di kalangan peternak. Perkembangan dan minat dari peternak dalam membudidayakan kambing etawa meningkat pesat dari tahun ke tahun. Kambing PE dikelompokkan menjadi 4 berdasarkan produk yang dihasilkan yaitu penghasil daging (tipe pedaging), penghasil susu (tipe perah), penghasil bulu (tipe bulu/mohair/cashmere), dan penghasil daging dan susu (Wasiati & Faizal, 2018).

Kambing PE ini merupakan hasil silangan antara kambing Etawa yang diimport dari India dengan ternak kambing asli di Indonesia sudah terjadi berabad lalu dan telah dibudidayakan turun menurun sebagai plasma nutfah ternak. Ternak kambing sangat berpotensi dikembangkan di wilayah Kabupaten Kebumen khususnya di Kecamatan Mirit yang dapat dilihat dari adanya potensi keberadaan pasar yang mempunyai akses mudah dijangkau, serta masyarakat di Kecamatan Mirit bermata pencarian sebagai petani, dalam data rekapitulasi populasi ternak kambing di Kabupaten Kebumen terdapat 8.5878 ekor ternak kambing (BPS Kebumen, 2024). Kecamatan Mirit memiliki karakteristik yang mendukung untuk mendirikan usaha sampingan dalam pengembangan usaha peternakan kambing. Dengan luas wilayah yang subur, akses ke sumber daya alam, serta dukungan dari pemerintah daerah dalam Upaya pengembangan

sektor peternakan, kecamatan ini menjadi lokasi strategis untuk mengembangkan usaha peternakan kambing. Selain itu Kecamatan Mirit, sebagai salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Kebumen.

Berdasarkan observasi pada tahun 2025 terdapat 315 peternak kambing PE pada Kecamatan Mirit. Berdasarkan hasil pengamatan di lokasi, cara pemeliharaan ternak kambing oleh peternak di Kecamatan Mirit sudah bersifat modern berbeda halnya dengan daerah Indonesia lainnya yang belum mengenal cara pemeliharaan yang modern. Pemeliharaan yang dilakukan secara modern karena jika dibandingkan ternak kambing secara konvensional, cara ternak kambing modern dinilai lebih menguntungkan dan efisien. Metode ini mampu meningkatkan produktivitas peternakan kambing. Hingga kini usaha peternakan kambing PE masih diminati oleh masyarakat khususnya desa Wiromartan Mirit, sebab mempunyai potensi pasar yang besar. Di samping itu, kambing pun termasuk hewan ternak yang relatif mudah dipelihara serta bernilai ekonomi tinggi.

Banyak masyarakat di Kecamatan Mirit khususnya desa Wiromartan yang membuka usaha sampingan dengan membuka peternakan kambing PE, untuk meningkatkan pendapatannya. Pada tahun 2025 Terdapat 37 peternak kambing PE pada Kecamatan Mirit Desa Wiromartan. Fenomena meningkatnya masyarakat Desa Wiromartan dalam beternak kambing PE menjadi permasalahan yang perlu diteliti, karena banyaknya peternakan kambing PE di Kecamatan mirit Desa Wiromartan mempengaruhi harga jual sehingga

berdampak pada pendapatan peternakan kambing PE. Berikut ini adalah hasil obeservasi terkait jumlah masyarakat Wiromartan yang beternak Kambing PE.

Tabel I-1. Perkembangan meningkatnya Persaingan

No	Tahun	Jumlah Peternak Kambing PE
1	2022	15
2	2023	23
3	2024	37
Total Peternak		75

Sumber: Wiromartan Mirit, 2025.

Berdasarkan tabel I-1 diatas terdapat peningkatan yang signifikan terhadap jumlah peternak kambing PE pada Kecamatan Mirit Desa Wiromartan Kebumen. Tahun 2022 terdapat 15 peternak, tahun 2023 terdapat 23 peternak dan pada tahun 2024 terdapat 37 peternak kambing PE. Fenomena meningkatkannya jumlah peternak kambing PE mengakibatkan persaingan semakin ketat pada peternak kambing PE di Kecamatan Mirit Desa Wiromartan Kebumen. Hasil observasi pada yang dilakukan terhadap peternak kambing PE di Desa Wiromartan Kecamatan Mirit terdapat peternak bisa menghasilkan pendapatan dari usaha sampingan kambing skala kecil kisaran Rp.24.000.000-30.000.000 setiap masa harga jual, Rp.15.000.000- 18.000.000.

Hal ini sesuai dengan data yang di peroleh dari hasil observasi dimana terjadi peningkatan terhadap minat masyarakat dalam beternak kambing PE pada Kecamatan Mirit. Berikut ini adalah hasil obeservasi terkait jumlah masyarakat Kecamatan Mirit yang beternak Kambing PE.

Tabel I-2. Perkembangan Jumlah Peternak

No	Tahun	Jumlah Peternak Kambing PE
1	2022	253
2	2023	264
3	2024	315
Total Peternak		832

Sumber: Kecamatan Mirit, 2025.

Berdasarkan tabel I-2 diatas terdapat peningkatan yang signifikan terhadap jumlah peternak kambing PE pada Kecamatan Mirit Desa. Tahun 2022 terdapat 253 peternak, tahun 2023 terdapat 264 peternak dan pada tahun 2024 terdapat 315 peternak kambing PE. Fenomena meningkatnya jumlah peternak kambing PE mengakibatkan persaingan semakin ketat pada peternak kambing PE di Kecamatan Mirit Desa Wiromartan Kebumen.

Berdasarkan hasil observasi terdapat suatu fenomena yang mempengaruhi persepsi pendapatan masyarakat Desa Wiromartan Kecamatan Mirit beternak kambing PE di Kecamatan Mirit salah satunya yaitu harga jual. Kotler dan Armstrong (2021), mengemukakan harga adalah jumlah uang untuk mendapatkan suatu produk atau layanan. Harga juga tetap menjadi salah satu elemen terpenting yang menentukan pangsa pasar dan profitabilitas perusahaan. Harga jual ternak kambing berfluktuasi terutama pada saat hari raya Idul Adha dimana harga kambing cukup tinggi. Peternak akan menjual ternak kambing jika membutuhkan biaya dalam rumah tangganya ataupun jika ada permintaan kambing misalnya di saat hari raya atau hari besar lainnya. Harga jual diduga dapat berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh peternak kambing.

Selain harga jual, faktor yang diduga mempengaruhi persepsi pendapatan masyarakat Desa Wiromartan Kecamatan Mirit beternak kambing PE di Kecamatan Mirit yaitu modal. Modal usaha memiliki peran penting dalam sebuah perusahaan. Modal yang besar dapat meningkatkan pendapatan dan perkembangan usaha. Menurut Muhammad (2020) modal usaha adalah sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan usaha. Modal juga dapat diartikan secara fisik. Dalam artian fisik modal diartikan sebagai segala hal yang melekat pada faktor produksi yang dimaksud, seperti fasilitas perawatan kandang, pakan dan peralatan-peralatan lain yang mendukung untuk kelancaran peternakan kambing. Modal juga dapat berupa dana untuk membeli segala input variabel untuk digunakan dalam proses perawatan guna menghasilkan output kambing ternak yang berkualitas.

Selain harga jual dan modal faktor yang diduga mempengaruhi persepsi pendapatan masyarakat Desa Wiromartan Kecamatan Mirit beternak kambing PE di Kecamatan Mirit yaitu ketrampilan beternak kambing. ketrampilan beternak merupakan salah satu karakteristik yang bisa mempengaruhi keberhasilan usaha kambing. Berdasarkan ketrampilan yang dimiliki peternak semakin mampu mengatasi permasalahan dan menciptakan peluang pengembangan usaha. Tingkat ketrampilan beternak dan intensitas pelatihan akan semakin meningkatkan kemampuan peternak dalam mengelola usaha kambing. Pengalaman beternak yang cukup lama memberikan indikasi bahwa pengetahuan dan keterampilan beternak dan manajemen pemeliharaan ternak yang dimiliki petani semakin baik (Efu dan Simamora, 2020).

Faktor lain yang diduga mempengaruhi pendapatan peternak kambing PE yaitu motivasi beternak. Motivasi merupakan sesuatu yang mampu menggerakkan manusia untuk dapat melakukan suatu tindakan. Motivasi dapat juga diartikan sebagai faktor-faktor yang mendorong perilaku untuk melakukan kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk keras ataupun lemah (Suherdi et al., 2014).

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pendapatan Peternak Kambing PE di Desa Wiromartan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen”**.

1.2. Rumusan Masalah

Terkait permasalahan dalam penelitian ini tentang kambing peranakan etawa (PE), terjadi sebuah permasalahan penurunan pendapatan pada peternak kambing PE. Hal ini dapat dilihat dari fenomena ketatnya persaingan atau meningkatnya jumlah peternak kambing PE di Wiromartan Mirit dan diduga beberapa faktor mempengaruhi antara lain persepsi modal, ketrampilan beternak, persepsi harga jual, dan motivasi beternak. Permasalahan tersebut berdampak pada pendapatan peternak kambing PE di Desa Wiromartan Mirit. Banyak faktor yang diduga mempengaruhi persepsi pendapatan peternak. Penelitian yang dilakukan oleh (Sutardi, 2022), hasil penelitian membuktikan bahwa persepsi modal, ketrampilan beternak, dan motivasi beternak mempengaruhi persepsi pendapatan peternak. Penelitian yang dilakukan oleh (Posumah, 2021), hasil penelitian membuktikan bahwa harga mempengaruhi

pendapatan peternak. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti merumuskan masalah pertanyaan yang akan dikaji pada penelitian ini antara lain:

1. Apakah persepsi modal berpengaruh terhadap persepsi pendapatan peternak kambing peranakan etawa pada Desa Wiromartan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen?
2. Apakah keterampilan beternak berpengaruh terhadap persepsi pendapatan peternak kambing peranakan etawa pada Desa Wiromartan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen?
3. Apakah persepsi harga jual berpengaruh terhadap persepsi pendapatan peternak kambing peranakan etawa pada Desa Wiromartan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen?
4. Apakah motivasi beternak berpengaruh terhadap persepsi pendapatan peternak kambing peranakan etawa pada Desa Wiromartan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh persepsi modal terhadap persepsi pendapatan peternak kambing peranakan etawa pada Desa Wiromartan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen.

2. Mengetahui pengaruh keterampilan beternak kambing PE terhadap persepsi pendapatan peternak kambing peranakan etawa pada Desa Wiromartan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen.
3. Mengetahui pengaruh persepsi harga jual kambing PE terhadap persepsi pendapatan peternak kambing peranakan etawa pada Desa Wiromartan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen.
4. Mengetahui pengaruh motivasi beternak terhadap persepsi pendapatan peternak kambing peranakan etawa pada Desa Wiromartan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen.

1.4. Manfaat Tujuan

1.4.1. Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah:

1. Bermanfaat bagi peternak kambing peranakan etawa pada Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen, agar mengetahui faktor yang mempengaruhi persepsi pendapatan dan upaya apa yang seharusnya dilakukan untuk meningkatkan pendapatan.
2. Sebagai bahan pertimbangan evaluasi untuk meningkatkan persepsi pendapatan peternak kambing peranakan etawa pada Kecamatan Mirit Desa Wiromartan Kabupaten Kebumen

1.4.2. Teoritis

- 1 Sebagai pembanding antara teori yang penulis dapatkan diperkuliahan tentang manajemen organisasi khususnya mengenai pengelolaan manajemen agribisnis dengan realitas yang sebenarnya.

- 2 Menambah informasi sebagai bahan referensi dan kepustakaan yang ada, khususnya di Universitas Putra Bangsa Kebumen.
- 3 Kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen agribisnis dan ekonomi peternakan.
- 4 Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi akademik dalam membandingkan antara teori yang diperoleh pada perkuliahan dengan kondisi nyata dilapangan.

